SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III DI SDN 10 POHGADING

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

OLEH

LESTARI WIJAYANTI
NIM.118180009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

"IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SDN 10 POHGADING TAHUN AJARAN 2021/2022"

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Pada Tanggal 7 Januari 2022

Dosen Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si	**Sintayana Muhardini, M.Pd**
NIDN. 0821078501	**NIDN. 0810018901**

Menyetujui,

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Ketua Program Studi,

Haifaturrahmah, M.Pd
NIDN. 0804048501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

"IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SDN 10 POHGADING TAHUN AJARAN 2021/2022"

Skripsi atas nama Lestari Wijayanti telah dipertahankan di depan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 21 Januari 2022

Dosen Penguji :

1. **Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si** **(Ketua)** (.....)
   NIDN. 0821078501
2. **Sukron Fujiaturrahman, M.Pd** **(Anggota)** (.....)
   NIDN. 0827079002
3. **Arpan Islami Bilal, M.Pd** **(Anggota)** (.....)
   NIDN. 0806068101

Mengesahkan,

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

iii

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Lestari Wijayanti

Nim : 118180009

Alamat ; ukamulia, Pohgading Timur, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur

Memang benar skripsi yang berjudul Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDN 10 Pohgading adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kecuali arahan pembimbing. Memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 7 januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Lestari Wijayanti

Nim : 118180009

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT
Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LESTARI WIJAYANTI
NIM : 118180009
Tempat/Tgl Lahir : SUKAMULIA, 24 MEI 1998
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Fakultas : FKIP
No. Hp : 085 995 741 828
Email : lestariwijayanti68@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENUMBUH-KAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SDN 10 POHGADING TAHUN AJARAN 2021/2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 Februari 2022
Penulis

METERAI TEMPEL
2F965AJX658960589

LESTARI WIJAYANTI
NIM. 118180009

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari Wijayanti
NIM : 118180009
Tempat/Tgl Lahir : Sukamulia, 24 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085 945 747 878
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS III SDN 10 POHGADING TAHUN AJARAN 2021/2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 Februari 2022
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 23BAJX658880594

Lestari Wijayanti
NIM. 118180009

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

vi

MOTTO

“Sang juara itu bukan ia yang selalu menang, tetapi sang juara itu adalah ia yang mampu bangkit disaat gagal. Tetaplah berjuang dengan tekad, jangan pernah mengeluh dengan keadaan, karena kesuksesan dalam hidup tidak bisa digapai dengan instan.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalankan kehidupan. Sholawat serta salam terlimpah pada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di dunia dan juga di akhirat kelak.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *"*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 10 Pohgading." Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan Skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu penulis seyogyanya mengucap terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Arsyad Abd Gani. M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Haifaturrahman M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Sintayana Muhardini M.Pd selaku desen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun proposal ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram

Ahir kata penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan proposal ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karna itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan dapat bermaanfaat bagi kita semua.

Mataram, 7 januari 2022
Penyusun

Lestari Wijayanti
Nim: 118180009

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirobbil Alamin, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugrah kesehatan dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skrpsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk ayah saya Mawardi dan ibu saya Rubaiyah tercinta,terimaksih karna tidak pernah lelah untuk selalu mensupport saya selama mengerjakan tugas akhir ini. Tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, saya mungkin tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Untuk adik-adik saya, Dani Mulia Lestari dan Deni Mulia Lestari terimakasih karna selalu mendukung cita-cita saya.
3. Untuk keluarga besar saya, terimaksih sudah selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
4. Untuk teman-teman seperjuangan saya khususnya kelas A pgsd angkatan 2018, Terima kasih karena dari awal semester sampai semester akhir ini sudah saling menyemangati satu sama lain.
5. Untuk Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya prodi PGSD, saya ucapkan terima kasih atas ilmunya yang telah diberikan semoga bermanfaat untuk kedepannya.
6. Dan untuk Almamater hijau dan kampus tercinta yang telah menjadi saksi atas perjuangan saya selama ini.

Lestari Wijayanti. 2021. **Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III SDN 10 Pohgading. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.**

Pembimbing 1 : Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Pembimbing 2 : Ibu Sintayana Muhardini, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SDN 10 Pohgading, serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan implementasi program gerakan literasi sekolah pada siswa kelas III SDN 10 Pohgading. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan di SDN 10 Pohgading, data dikumpulkan dengan menggunakan tringulasi yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang alamiah ataupun rekayasa manusia, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cendrung menggunakan analisa proses dan makna yang lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan GLS sudah diterapkan sejak tahun 2015. Implementasi pada tahap pembiasaan di SDN 10 Pohgading yaitu membaca buku pelajaran dan non pelajaran selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, biasanya guru juga menganjurkan siswa untuk meluangkan waktunya membaca buku diperpustakaan diwaktu istirahat. Adapun faktor pendukungnya pada umumnya berkaitan dengan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya budaya literasi, fasilitas fisik yang memadai seperti, koleksi buku bacaan, perpustakaan mini dan pojok baca. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu sekolah belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.

Kata Kunci : Literasi Sekolah, Minat Baca, Implementasi.

Lestari Wijayanti. 2022. **Implementation of the School Literacy Movement Program to Promote Reading Interest in SDN 10 Pohgading Class III Students**. A Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
Second Advisor : Sintayana Muhardini, M.Pd

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the school literacy movement program's implementation in fostering reading interest in third-grade students at SDN 10 Pohgading, as well as the supporting and inhibiting factors for implementing the school literacy movement program for third-grade students at SDN 10 Pohgading. This is a descriptive study that takes a qualitative approach and using a case study design. This research located at SDN 10 Pohgading, the data was acquired utilizing triangulation, which included observation, interview, and documentation. Descriptive research is the most basic form of research shown to describe natural phenomena or human engineering, whereas qualitative research is descriptive research and tends to use process analysis and meaning that is more highlighted in qualitative research. According to the findings of the study, GLS activities have been implemented since 2015. At SDN 10 Pohgading, implementation at the habituation stage entails reading textbooks and non-lessons for 15 minutes before beginning to study. Moreover, during recess, teachers frequently urge kids to spend time reading books in the library. The supporting components are often related to school community knowledge of the value of literacy culture, adequate physical facilities such as a collection of reading books, mini libraries, and reading corners, and adequate physical facilities such as a collection of reading books. The fact that the school does not have a dedicated library space is an impediment to this activity.

Keywords: *School Literacy, Reading Interest, Implementation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
PLAGIARISME v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH vi
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
PERSEMBAHAN x
ABSTRAK xi
ABSTRAC xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Batasan Operasional 5
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Penelitian yang Relavan 6
2.2 Kajian Pustaka 8
1.2.1 Minat Baca 8
2.2.1.1. Pengertian Minat 8
2.2.1.2. Pengertian Membaca 9
2.2.1.3. Pengertian Minat Baca 10
2.2.2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 10
2.2.2.1.Pengertian Literasi 10
2.2.2.2.Pengertian gerakan Literasi Sekolah 11
2.3. Kerangka Berpikir 11
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Rancangan Penelitian 14
3.2. Lokasi Penelitian 15
3.3. Jenis dan Sumber Data 15
3.3.1. Jenis Data 15
3.3.2. Sumber Data 16
3.4. Metode Pengumpulan Data 16
3.5 Instrument Penelitian 18
3.5.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi 18

3.5.2. Kisi-kisi Wawancara 24
3.5.3. Validasi Instrumen Ahli Bahasa 29
3.6 Metode Analisis Data 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian 32
4.1.1. Deskripsi Hasil Wawancara 32
4.1.1.1. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah 32
4.1.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Guru 37
4.1.1.3. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Pustakaan 41
4.1.1.4. Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa 45
4.1.2. Deskripsi Hasil Observasi 46
4.1.2.1. Deskripsi Hail Observasi Guru 46
4.1.2.2. Deskripsi Hail Observasi Pustakawan 48
4.1.2.3. Deskripsi Hail Observasi Siswa 50
4.2. Pembahasan 53
4.2.1. Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah
Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa 53
4.2.2. Faktor Pendukung Implementasi GLS di SDN 10 Pohgading 59
BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 61
5.2. Saran 63
DATAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi pedoman observasi guru 18
Tabel 1.3 Kisi-kisi pedoman observasi pustakawan 19

Tabel 1.3 Kisi-kisi pedoman observasi Siswa..... 22

Tabel 1.4 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah..... 24

Tabel 1.5 Kisi-Kisi Wawancara Guru 26

Tabel 1.6 Kisi-Kisi Wawancara Siswa..... 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Bepikir 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Penerapan GLS dan Wawancara Kepala Sekolah ,Guru, Pustakawan dan Siswa 69

Lampiran 1.2. Pedoman Observasi dan Wawancara..... 70

Lampiran 1.3. Telaah Dokumen..... 80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 mendefinisikan pendidikan sebagai berikut "pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Ahmadi, 2016: 38)". Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam memastikan negara Indonesia agar tercerdaskan secara intelektual. Oleh karena itu, salah satu indikator keberhasilan suksesnya penyelenggaraan pendidikan, yaitu dengan meningkatkan minat membaca warga masyarakat Negara Indonesia. Usaha sadar dalam mengembangkan manusia melalui minat membaca dapat dilakukan dimulai dari keluarga, masyarakat lingkungan sekitar dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan di dalam sekolah maupun yang ada diluar sekolah .

Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya untuk menumbuhkan minat baca di kalangan siswa yang dikembangkan dalam peraturan mentri dan kebudayaan No. 23 tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti. Berdasarkan peraturan tersebut, semua siswa diwajibkan untuk membaca buku

selama 15 menit sebelum kelas dimulai, dengan buku yang bebas untuk dibaca tetapi juga harus mencantukan unsur karakter. Kebanyakan anak SD membaca dongeng dan buku cerita rakyat karena menghibur dan mendidik siswa SD. Kegiatan membaca selama 15 menit itu merupakan proses pembiasaan siswa agar mereka minat dalam hal membacanya. Namun kenyataannya ketika siswa ditunggu oleh guru masih banyak siswa yang tidak ingin membaca buku, hanya buku itu di bolak balik tanpa mengetahui isi bacaannya, namun rendahnya minat baca siswa bukan hanya membaca 15 menit tetapi bisa juga dari rendahnya minat siswa dalam mengunjungi perpustakaan, dalam kenyataannya siswa lebih mementingkan untuk bermain dengan temannya dari pada berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, Gerakan Literasi Sekolah (Literasi) dapat mengenalkan jiwa gemar membaca dan menumbuhkan karakter siswa. Berkaitan dengan permasalahan yang teridentifikasi, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ”Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 10 Pohgading”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi dari program gerakan literasi sekolah dalam upaya menumbuhkan minat membaca siswa pada siswa kelas III SDN 10 Pohgading?

2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan Implementasi program gerakan literasi sekolah dalam upaya menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SDN 10 Pohgading ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi dari program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam upaya menumbuhkan minat membaca siswa pada siswa kelas 3 di SDN 10 Pohgading.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada siswa kelas III di SDN 10 Pohgading.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   penelitian ini secara teori dapat bermanfaat sebagai informasi tentang bagaimana mengembangkan minat membaca siswa melalui program gerakan literasi sekolah dan hasil penelitian penelitian ini dapat memberikan informasi pendukung untuk :

   a. Budaya Sekolah

      Hasil penelitian ini pembelajaran dapat memberikan informasi tentang salah satu bentuk budaya sekolah, yaitu budaya literasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang budaya literasi, serta bagaimana meningkatkan minat baca siswa .

b. Manajemen dan Organisasi

Hasil penelitian ini dapat menginformasikan realisasi tumbuhnya minat membaca dikalangan siswa melalui gerakan literasi sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang kebijakan dan strategi untuk merangsang minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

Sebenarnya, penelitian dapat bermanfaat bagi sekolah, guru dan siswa, adapun manfaatnya adalah :

a. Bagi Sekolah

Membantu dalam mencari faktor-faktor yang dapat dijadikan dasar pertimbangan pembuatan kebijakan dalam menumbuhkan minat membaca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah .

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi guru dalam membimbing siswa disekolah dalam menumbuhkan minat membaca siswa melalui program Gerakan Literasi Sekolah. Dan untuk pemanfaatan sarana dan prasarana agar lebih optimal, guru bersama sekolah memberikan sarana bagi siswa yang mengembangkan bakat khususnya membaca.

c. Bagi Siswa

Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki pemahaman yang lebih luas melalui Gerakan Literasi Sekolah.

1.5 Batasan Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang penggunaan kata-kata dalam judul penelitian ini, bebrapa istilah dan kata kunci perlu di jelaskan, menjadi variable pencarian. Untuk memudahkan memahami isi kajian ini, perlu didefinisikan beberapa istilah yang berbeda, yaitu:

1. Gerakan Literasi Sekolah

   Gerakan Literasi Sekolah merupakan gerakan yang didasarkan pada kombinasi koordinasi dari banyak komponen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca siswa. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca, ketika pembiasaan membaca terbentuk selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan dan pembelajaran (disertai tagihan berdasarkan Kurikulum 2013).

2. Minat Membaca

   Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relavan

Peneliti bukanlah satu-satunya mengkaji penelitian dalam masalah tersebut, sudah ada peneliti sebelumnya yang membahas tentang menumbuhkan minat baca melalui Gerakan Literasi Sekolah . Peneliti terdahulu digunakan sebagai referensi dan untuk mendukung kerelevan penelitian yang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang minat membaca dalam Gerakan Literasi Sekolah.

1. Penelitian Berjudul : Menumbuhkan Minat Baca dan Disiplin membaca pada Siswa SDIT Assalam Bandungan Melalui Gerakan Literasi Sekolah Tahun Pelajaran 2019/2020, Ilma Khoirunnisak , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, hasil penelitiannya ialah sebagai berikut, *pertama* Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SDIT Assalam Bandungan berada pada tahap pembiasaan. *Kedua* upaya sekolah dalam melaksanakan program gerakan literasi sekolah, persamaan dalam penelitian ini peneliti sama-sama melakukan penelitian tentang gerakan literasi di sekolah pada tahap pembiasaan, metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian untuk menanamkan minat baca dan disiplin siswa SDIT Assalam Bandungan melalui gerakan literasi melalui tahap pembiasaan sedangakan penelitian yang akan diteliti sekarang hanya berfokus pada tumbuhnya minat siswa dalam membaca pemahaman.

2. Penelitian berjudul : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik oleh Nisrina Farah Halim (2020) dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , persamaan dalam penelitian ini adalah kajian teori yang sama-sama membahas tentang Gerakan Literasi Sekolah. Dan dalam obyek penelitiannya sama-sama sasaran utamanya adalah siswa sekolah dasar , sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 2 GKB Gresik dilakukan di semua tingkat kelas siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SDN 10 Pohgading dilakukan pada siswa kelas III saja.
3. Penelitian berjudul : Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Pada Tahap Pembiasaan di siswa kelas 1 SD Negeri 26 Dompu oleh Nur Amrita (2020) dari Universitas Muhammadiyah Mataram. Persamaan dalam penelitian ini adalah kajian teori yang sama-sama membahas tentang gerakan literasi sekolah, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel penelitiannya dimana penelitian di SD Negeri 26 Dompu menggunkan 3 variabel yaitu gerakan literasi, pendidikan karakter dan gemar membaca sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SDN 10 Pohgading hanya ada 2 variabel yaitu gerakan literasi dan minat baca siswa.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Minat Membaca

2.2.1.1. Pengertian Minat

Menurut KBBI minat merupakan Keinginan kuat yang timbul di dalam hati terhadap suatu keinginan atau gairah. Apabila seseorang tidak mempunyai minat dalam hatinya maka seseorang tersebit tidak akan melakukannya (Meliyawati, 2018: 33). Artinya bahwa keinginan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca adalah kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain . dalam kegiatan membaca tersebut, seorang pembaca juga memiliki keinginan untuk dapat memahami makna yang dimaksud penulis dalam tulisannya .

Untuk mengembangkan minat pada sesuatu hal pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang harus dipelajari. Proses ini dimaksud untuk mrnunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan mempengaruhi mereka, memenuhi kebutuhan mereka. Jika siswa menyadari bahwa belajar sebagai alat untuk mencapai beberapa tujuan tertentu dianggap penting, dan jika mereka melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa mereka kemajuan, kemungkinan besar mereka akan tertarik (dan termotivasi) untuk mempelajarinya (Slameto, 2013: 180).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan, minat, kecendrungan, hobi, ketekunan yang serius dan sumber motivasi seseorang untuk mencintai, ingin tahu, dan ingin belajar lebih

dalam. Minat dapat memotivasi seseorang untuk mengetahui secara detail atau mendalam apa yang ingin diketahuinya dan sumber motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya dengan kegigihan dan keseriusan karena adanya tertarik tanpa ada paksaan.

2.2.1.2. Pengertian Membaca

Membaca pada hakekatnya merupakan suatu pekerjaan kompleks yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga operasi-operasi bergambar, refleksif, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca adalah proses mengubah symbol tertulis (huruf) menjadi ucapan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata , pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa pemembacaan kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Mountain, 1995). Artinya ketika membaca, seseorang tidak hanya harus membaca suatu bacaan, tetapi juga harus mampu memahami isi bacaan tersebut dan mampu menerjemahkannya ke dalam bahasanya sendiri.

Membaca adalah suatu proses operasional yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menyampaikan pesan yang disampaikan melalui media bahasa tulis, dengan membaca ini seseorang memperoleh pengetahuan baru untuk membaca. Berkaitan dengan kemampuan visual dan kognisif, konsep membaca juga tidak dapat dipisahkan. dari dukungan dan kenikmatan membaca, yang membutuhkan waktu dan strategi tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu yang melibatkan banyak hal seperti melihat

bacaan , melisankan, melafalkan tulisan, menemukan makna, mengerti isi yang ditulis, dimana pikiran berproses untuk menangkap dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis secara keseluruhan .

2.2.2. Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

2.2.2.1 Pengertian Literasi

Pengertian literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah , literasi adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan hal-hal cerdas melalui berbagai kegiatan, yaitu membaca, mengamati , mendengarkan, menulis dan berbicara (Panduan kepada Gerakan Budaya Sekolah, Dirjen Dikti 2016: 3). Hal ini sesuai dengan pandangan lanjut Aan Subhan Pemungkas bahwa literasi merupakan kemampuan membaca, memahami teks, grafik, bagan, dan diagram dalam konteks yang berbeda. Dan menurut Ana Nurhasana, kemampuan literasi adalah kemampuan menyaring dan mengelola informasi sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain (Batubara.dkk, 2018: 16). Literasi dapat digunakan sebagai landasan pengembangan pembelajaran efektif dan produktif, memungkinkan siswa memperoleh keterampil mencari informasi dan memperoses informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan berbasis sains (Suyon.dkk, 2017: 117).

Menurut beberapa pendapat di atas, literasi adalah kegiatan membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara yang membantu siswa menemukan dan mengolah informasi yang mereka butuhkan dan oleh dirinya sendiri dan membantu orang lain.

2.2.2.2 Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Melalui pertimbangan tentang kesiapan sekolah program GLS dilaksanakan dengan tiga tahap utama. Kesiapan sekolah antara lain, kesiapan kapasitas sekolah meliputi ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi, kesiapan warga sekolah, serta kesiapan sistem pendukung lainnya meliputi partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relavan (kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Menjamin keberlangsungan gerakan literasi sekolah (GLS) dalam jangka waktu yang panjang. Gerakan literasi sekolah (GLS) berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu fase pembentukan kebiasaan, tahap perkembangan dan tahap pembelajaran.

2.3. Kerangka Berpikir

Minat membaca merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri. Membaca merupakan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan, karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, melalui program GLS membaca pada diri setiap anak diharapkan mampu meningkatkan minat bacanya.

Gerakan literasi adalah suatu cara untuk menanamkan minat baca siswa tersebut. Tenaga pendidik memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk membaca, sehingga dalam melaksanakan minat membaca dalam GLS, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu mereka untuk giat membaca.

Kerangka berpikir pada penelitian ini, akan peneliti sajikan dalam bentuk bagan sebgai berikut :

Gambar 1.1 Kerangka Bepikir

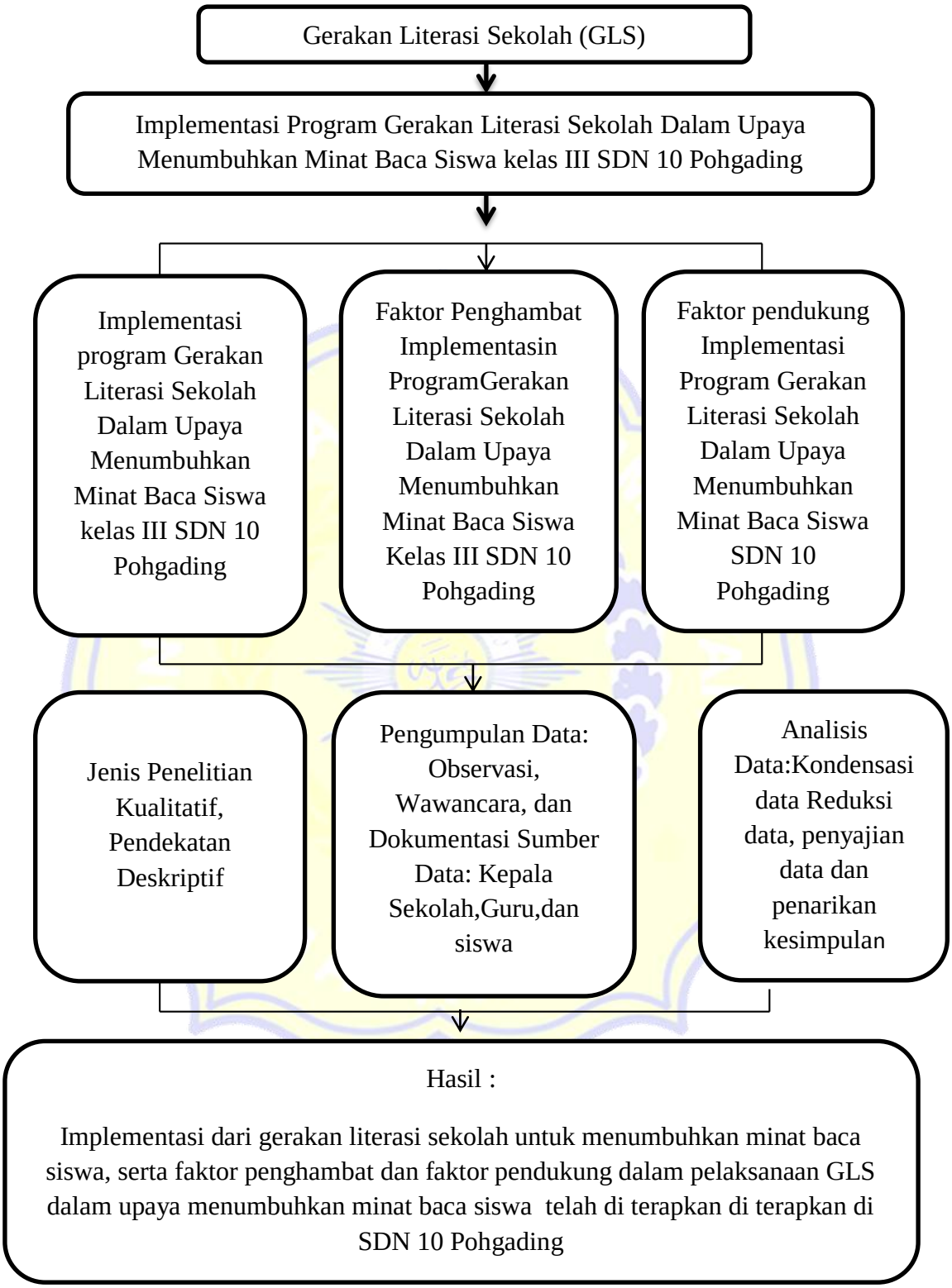

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan salah satu cara dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif . Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian secara tertulis berdasarkan hasil dari wawancara ataupun dari sesuatu yang diamati oleh peneliti ketika berada di lapangan .

Jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah datanya lengkap maka Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok- kelompokkan menurut dibuat kesimpulan. Sugiyono (2020: 18) menambahkan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara teringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 10 Pohgading yang berlokasi di Jalan Pantai Kerakat Sukamulia, Pohgading Timur Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. SDN 10 Pohgading merupakan sekolah mayoritas Muslim yang telah terakreditasi "B". Sekolah tersebut memiliki prestasi yang bagus dalam mencetak peserta didiknya. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui penumbuhan minat baca siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) agar lebih dalam kenyataan yang terjadi di lapangan dan selanjutnya akan dilakukan analisis data lalu ditarik kesimpulan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2020: 194). Dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu kepala sekolah,guru,pustakawan dan siswa. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah contoh buku non pelajaran yang dibaca oleh siswa, hasil karya tulis siswa dan pembuatan buku besar yang berkaitan dengan penelitian

3.3.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari manakah peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian. Adapun pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data berupa hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah , guru, pustakawan dan siswa.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan prosedur harus hati-hati sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan III metode yang sudah dugunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.

1. Metode Observasi

Nasution (1998) dalam (Sugiyono, 2020: 297) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasikan dengan jelas. Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala social dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat

pencatat, formulir dan alat mekanik (*tape recording*) dan lainnya (Mardalis, 1995: 63).

2. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa kelas III SDN 10 Pohgading terkait minat baca siswa melalui gerakan literasi sekolah serta upaya apa saja yang dilakukan guru dan sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa melalui gerakan literasi sekolah setra problematikanya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2020: 314).

3.5. Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SDN 10 Pohgading. Kegiatan yang diamati diluar kelas maupun di dalam kelas. Berikut ini adalah lembar pedoman observasi:

Tabel 1.1

Kisi-kisi pedoman observasi guru

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Program GLS	1) Menyiapkan poster-poster kampanye membaca yang terdapat dikelas, koridor dan area lain disekolah. 2) Kegiatan 15 menit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati**.**
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	1) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
3.	Kegemaran	1) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah

	membaca	2) Membaca buku tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni dan teknologi
4.	Faktor pendukung	
	a. Sarana	1) menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah 2) menyiapkan buku bacaan dan pelajaran di dalam kelas
	b. Peran sekolah	1) Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca, contohnya menyiapkan poster-poster dikelas 2) menjadi contoh dalam setiap kegiatan GLS
	c. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan

Tabel 1.2

Kisi-kisi pedoman observasi pustakawan

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Program GLS	1) Terlibat dalam kegiatan 15 mennit dengan membacakan buku atau ikut membaca dalam hati. 2) Menyiapkan perpustakaan sekolah atau ruangan

		khusus untuk menyimpan buku non pelajaran. 3) Menyiapkan pojok disetiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran.
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	1) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah 2) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan 3) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.
3.	Kegemaran membaca	1) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan sekolah
4.	Faktor pendukung	
	a. Sarana	1) menyiapkan perpustakaan sekolah 2) perpustakaan kelas (menyediakan tempat atau rak buku pada tiap kelas) 3) menyiapkan sejumlah buku bacaan dilingkungan sekolah
	b. peran sekolah	1) Menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa untuk membaca contohnya menyiapkan poster-poster dikelas
	c. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan

		maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti ruangan kelas dan perpustakaan
5.	Faktor penghambat	
	a. Faktor internal	1) Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik 2) Ketersediaan dana untuk mengadaan bahan bacaan tidak mencukupi 3) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah
	b. Faktor eksternal	1) Daya dukung masyarakat dan orang tua 2) Daya dukung pemerintah

Tabel 1.3

Kisi-kisi pedoman observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Program GLS	1) siswa melakukan Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (diawal, tengah atau menjelang akhir pelajaran). 2) Buku yang dibacakan atau dibaca oleh siswa

		dicatat judul dan nama pengarangnya dalam catatan harian .
2.	Tujuan gerakan literasi sekolah	1) Menumbuh kembangkan budaya GLS disekolah
3.	Kegemaran membaca	1) Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran 2) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan daerah maupun perpustakaan sekolah 3) Membaca buku novel dan cerita pendek 4) Menbaca poster-poster yang berisikan tulisan 5) Membaca majalah dinding (mading) 6) Memahami dan mengerti isi yang terkandung dalam teks bacaan serta menerapkannya dalam praktek 7) saling membagi informasi tentang hasil dari buku bacaan 8) menyediakan waktu khusus guna untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran 9) Merasa senang dalam kegiatan membaca
4.	Faktor pendukung	
	a. Sikap	1) Bersikap ramah, peduli terhadap buku bacaan maupun peduli terhadap lingkungan sekolah seperti

		ruangan kelas dan perpustakaan 2) bersikap sosial sesama sebaya yang lebih tua maupun yang dibawah darinya. 3) Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap buku bacaan 4) memiliki Sikap cinta akan buku bacaan baik buku pelajaran maupun non pelajaran
5.	Faktor penghambat	
	b. Faktor internal	1) Kurangnya minat pesrta didik dalam membiasakan kegiatan membaca dalam gerakan literasi sekolah 2) Sarana dan prasarana yang tidak memadai sehingga kegiatan gerakan literasi sekolah tidak terlaksa dengan baik 3) Kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan kependidikan terhadap gerakan literasi sekolah
	c. Faktor eksternal	1) Daya dukung masyarakat dan orang tua 2) Daya dukung pemerintah

3.5.2 Kisi-kisi Wawancara

Tabel 1.4

Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

No	Sub variabel	Indiktor
1.	Konsepsi awal mengenai GLS tahap pembiasaan menumbuhkan minat baca siswa	1) Konsepsi kepala sekolah mengenai GLS dan kebijakanya 2) Awal GLS diterapkan di SDN 10 Pohgading 3) Pemahaman mengenai GLS 4) Pentingnya GLS bagi warga sekolah 5) Sosialisasi GLS 6) Implementasi program GLS 7) Kebijakan Pelaksanaan Program GLS
2.	Pelaksanaan GLS tahap pembiasaan	8) Tersedianya bahan bacaan dikelas,contohnya menyiapkan pojok baca 9) Ada perpustakaan yang tersedia disekoah 10) Tersedianya koleksi buku paket pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah 11) Tersedianya sumber bacaan lain seperti majalah, cerpen, buku gambar dan buku pelajaran 12) Tersedianya jurnal membaca harian untuk mengukur aktivitas siswa yang telah mengunjungi perpustakaan

		13) Pihak sekolah melibatkan peran orang tua dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, baik dirumah dan sekolah.
3.	Faktor pendukung pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	14) Fasilitas dan sarana pendukung program GLS 15) Sumber bacaan dalam mendukung pelaksanaan program GLS 16) Staff guru dalam mendukung program GLS 17) Peran orang tua dalam program GLS 18) Peran kepala sekolah dalam GLS
4.	Faktor penghambat pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	19) Kesadaran siswa dalam pelaksanaan GLS 20) Sarana dan prasarana dalam mendukung program GLS

Tabel 1.5

Kisi-Kisi Wawancara Guru

No	Sub variabel	Indiktor
1.	Pelaksanaan GLS Tahap Pembiasaan	1) Tersedianya bahan bacaan dikelas 2) Ada perpustakaan yang tersedia disekoah 3) Tersedianya koleksi buku paket pelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah

		4) Tersedianya sumber bacaan lain seperti majalah, cerpen, buku gambar dan buku pelajaran 5) Tersedianya jurnal membaca harian untuk mengukur aktivitas siswa yang telah mengunjungi perpustakaan 6) Pihak sekolah melibatkan peran orang tua dalam mengawasi siswa dalam kegiatan literasi, baik dirumah dan sekolah.
2.	Pelaksanaan GLS Tahap Pengembangan	7) Membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan berlangsung Selama minimal 1 semester. 8) Tersedianya poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor atau lain disekolah dan perpustakaan. 9) Guru menjadi model dalam kegiatan membaca selama 15 menit. 10) Guru berkomitmen melaksanakan dan mendukung gerakan literasi sekolah. 11) Guru membantu siswa dalam mengasah kemampuan dalam mengnggapi buku pengayaan baik secara lisan dan tulisan. 12) Guru membangun intraksi antar siswa tentang buku yang dibaca. 13) Guru membantu siswa dalam menganalisis kemampuan berfikir kritis, analitis, kreatif dan

		inovastif dalam mencari keterkaitan antara buku yang di baca dengan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya
3.	Pelaksanaan GLS Tahap pembelajaran	14) Guru mendorong siswa untuk membaca buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus 15) Guru meminta siswa untuk mengkaitkan buku yang dibaca dengan mata pelajaran tertentu dan tagihan yang sifatnya akademis atau terkait dengan mata pelajaran 16) Membaca secara bersama dengan diikuti kegiatan akademik dan non akademik 17) Guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa dalam memahami teks buku dalam semua mata pelajaran (misalnya menggunakan peta konsep, tabel dan lain-lainnya) 18) Guru menggunakan lingkungan fisik, social dan afektif dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditorium dan digital yang kaya literasi diluar buku teks pelajaran.
4.	Faktor pendukung pelaksanaan	19) Fasilitas dan sarana pendukung program GLS 20) Kerjasama yang dibagun

	GLS di SDN 10 Pohgading	
5.	Faktor penghambat pelaksanaan GLS di SDN 10 Pohgading	21) Kesadaran siswa dalam pelaksanaan GLS 22) Sarana dan prasarana dalam mendukung program GLS

Tabel 1.6

Kisi-Kisi Wawancara Siswa

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Membaca buku pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai		
2.	Membaca buku non cetak yang berbentuk visual, auditorium dan digital yang kaya literasi diluar buku teks pelajaran.		
3.	Menjadikan guru sebagai model dalam membaca		
4.	Mendukung gerakan literasi sekolah.		

5.	Berkunjung keperpustakaan		
6.	Saling tukar pikiran dari buku bacaan		

3.5.3. Validasi Instrumen Ahli Bahasa (Sukron Fujiaturrahman, M.Pd)

Validasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah validasi isi yang diberikan ahli. (Sugiyono, 2020: 179) untuk menguji validasi kontruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (experts judgment). Dalam instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan 6 diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu.

3.6.Metode Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others"* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2020: 319).

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

   Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2020: 323). Pada penelitian ini, reduksi data dimaksud sebagai proses pengumpulan data yang dianalisis. Peneliti mengumpulkan data-data yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumen yang nantinya akan dianalisa, dikelompokkan, dan mencatat setiap informasi yang penting dan relevan.

2. **Penyajian Data *(Data Display)***

   Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini

dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasika, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memamhami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2020: 325).

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara., dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.